

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan pada awal dilakukannya penelitian ini serta hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yakni bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan identifikasi, didapatkan 12 faktor kegagalan penyebab *Material Shrinkage* pada metode FMEA. Hasil identifikasi dari 12 faktor kegagalan tersebut didapatkan 2 kegagalan kritis pada aktivitas pembelian *raw material* (BOKAR) dengan nilai RPN 573,75 dan 476, yaitu Tidak akuratnya hasil estimasi kadar BOKAR yang dilakukan oleh tim estimasi dan Kegagalan tim pembelian dalam bernegosiasi dengan penjual. Hal ini dikarenakan kegagalan tersebut memiliki nilai RPN yang lebih besar dari nilai RPN kritis yang bernilai 206,8. Kedua kegagalan kritis tersebut menjadi penyumbang penyebab terjadinya *Material Shrinkage* pada PT. X sebesar 42,3%.
2. Pada pengolahan data *Fault Tree Analysis* (FTA) didapatkan faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap *Material Shrinkage* pada PT. X sebagai berikut:
  - a. Kurang terampilnya estimator dalam menentukan kadar BOKAR,
  - b. Faktor tidak adanya alat bantu dalam melakukan perhitungan estimasi BOKAR,
  - c. Faktor *sampling* kadar BOKAR yang diperiksa tidak mewakili kadar BOKAR secara keseluruhan,
  - d. Faktor BOKAR yang dibawa penjual secara aktual memiliki kadar yang lebih rendah dari kadar hasil estimasi, dan
  - e. Faktor penjual memberikan harga jual yang tidak sesuai dengan kuantitas kadar BOKAR yang dijual
3. Usulan perbaikan untuk meminimalisir terjadinya *Material shrinkage* pada PT. X berdasarkan metode 5W1H sebagai berikut:
  - a. Membuat penilaian kinerja dari masing-masing estimator,

- b. Melakukan *open tender* kepada perusahaan-perusahaan untuk membuat alat berbasis teknologi yang dapat mengukur estimasi kadar BOKAR secara akurat,
- c. Menambahkan karyawan bagian estimator, dan bongkar muatan BOKAR, serta membuat tempat khusus untuk proses estimasi kadar BOKAR yang sejuk, kedap dan wangi agar konsentrasi karyawan tetap terjaga,
- d. Mengadakan pelatihan estimasi kadar BOKAR per-triwulan, dan Manajemen waktu pada PT. X untuk dapat melakukan pengecekan kadar BOKAR yang dibawa para *supplier* secara berkala,
- e. Peningkatan akurasi hasil estimasi kadar BOKAR dari tim estimator,
- f. Melakukan pembelian BOKAR sebanyak-banyaknya ketika harga BOKAR sedang menurun dan membuat ruangan isolasi atau pelapisan BOKAR.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat memperhatikan rekomendasi perbaikan yang diberikan dengan metode 5W-1H yang sudah disusun dengan harapan dapat mengurangi jumlah *material shrinkage* yang terjadi pada PT. X sebesar 42,3%.
2. Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah menganalisis kegagalan-kegagalan lainnya yang menjadi penyebab terjadinya *Material Shrinkage* pada PT. X sehingga kejadian *Material Shrinkage* dapat terus berkurang pada PT. X sampai pada 0% kejadian.